

BAB V

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui *Creative Student Day* (CSD)

Kepala madrasah adalah merupakan kedudukan dan jabatan yang paling sulit karena harus mampu mengembangkan madrasahnyanya secara terus menerus sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan *output* anak didik yang mampu menghadapi berbagai persoalan.

Dalam melaksanakan kebijakan pendidikan yang berorientasi pada kecakapan untuk hidup, secara khusus maka fokus utama kegiatan pendidikan haruslah ditujukan untuk mempersiapkan para siswa agar memiliki kecakapan untuk hidup dan mampu menempuh perjalanan hidupnya. Kebijakan kepala madrasah dalam pengembangan *Creative Student Day* (CSD) di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep, adalah sebagai berikut :¹

¹ Panduan Pelaksanaan *Creative Student Day* (CSD) MA Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep, 2010, hal. 7

1. Guru/kepala madrasah memetakan keadaan siswa dengan memanfaatkan data-data siswa yang didapat dari guru BK maupun wakil kepala bagian kesiswaan dan wali kelas, serta guru-guru lainnya.
2. Merumuskan berbagai permasalahan atau kesulitan yang sedang dihadapi oleh siswa baik sebagai individu maupun kelompok belajar.
3. Mengelompokkan siswa berdasarkan bakat yang dimiliki.
4. Menetapkan cara-cara yang akan digunakan untuk melakukan pendampingan terhadap siswa yang dianggap sesuai dengan fakta di lapangan.
5. Melakukan pendampingan dalam bentuk bantuan, arahan, kegiatan, nasehat, sesuai dengan cara-cara yang telah ditetapkan.
6. Memandirikan siswa untuk dapat memecahkan masalah atau kesulitan yang sedang dialami.

Dengan kebijakan kepala Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep di atas adalah menyiapkan siswa-siswi berkreasi, unjuk prestasi potensi yang dimiliki siswa serta mempunyai bekal *skill* siswa. Adapun pelaksanaan kegiatan CSD yaitu melibatkan guru dan wakil kepala bagian kesiswaan. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep A. Dardiri Zubairi, S.Ag. S.Pdi. sebagai berikut :

“Bahwa sebagai kepala sekolah mempunyai tanggungjawab. Maka walaupun siswa mempunyai prestasi akademik, bukan berarti tidak

2. Mengembangkan potensi siswa melalui peningkatan life skill sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memasuki tenaga kerja.
 3. Memberikan ruang untuk berkompetisi dalam rangka peningkatan bakat dan minat serta kemampuan siswa.
 4. Memberikan ruang untuk berkompetisi dalam rangka peningkatan bakat dan minat serta kemampuan siswa
 5. Agar potensi siswa dapat berkembang secara optimal meliputi semua aspek pribadinya sebagai individu yang potensial
- b. Pelaksanaan *Creative Student Day* (CSD)

Dilaksanakannya *Creative Student Day* (CSD) sebagai upaya pengembangan bakat dan minat siswa sebagai solusi alternatif. Secara umum, seiring dengan banyaknya keluhan dari siswa yang menyangkut masalah kesulitan belajar dan mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki, akibat kondisi sosial ekonomi yang berdampak secara psikologis menyebabkan kegagalan siswa karena tidak mampu dalam mengatasi masalah yang dihadapi.

Dengan adanya kondisi seperti ini, maka perlu adanya langkah konkret dari pihak sekolah yaitu dalam bentuk pelayanan pendidikan yang mampu memberi kesempatan berkembang secara optimal bagi setiap siswa.

Adapun unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan CSD yang ada di madrasah, yaitu :

1. Pimpinan/kepala madrasah

Sebagai kepala sekolah bertindak sebagai pengarah program dan perlu dibangun komunikasi yang insentif terhadap guru, karyawan dan orang tua/wali siswa dan siswa. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar serta bimbingan peserta didik yang berorientasi pada kecakapan untuk hidup, kegiatan ini untuk mempersiapkan para siswa agar memiliki kecakapan untuk hidup dan mencapai tujuan pendidikan.

2. Tenaga Pendidik

Dalam hal ini dalam mengembangkan dan mengelompokkan siswa berbakat dibidang apapun melibatkan guru bidang studi. Guru, siswa, pegawai, wali siswa dan masyarakat agar tercapai tujuan pendidikan dengan saling mendukung untuk melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab serta tanpa paksaan ikut berusaha membentuk generasi yang profesional, seperti usaha wakil kepala bagian kesiswaan yang mempunyai program secara khusus pada setiap akhir semester ganjil yaitu *Creative Student Day* (CSD) sebagai pengembangan bakat dan minat siswa.

3. Siswa

Dalam hal ini siswa juga mempunyai peran tersendiri untuk mengatasi problem yang dihadapi, baik itu masalah kesulitan dalam belajar dan sulit memahami pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas dan mengembangkan bakat yang mereka miliki. Dengan berbagai masalah yang dihadapi yaitu siswa juga berkoordinasi dengan wali kelas, yang kemudian wali kelas yang memecahkan dengan siswa. Selain dari itu siswa wajib ikut dan unjuk kebolehan dalam acara CSD sebagai pengembangan bakat dan minat siswa dan tidak mengatasnamakan kelas, akan tetapi secara individual.

4. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka mendukung terlaksananya kegiatan *Creative Student Day* (CSD ini didukung adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai yaitu :

- a. Ruang kegiatan belajar
- b. Ruang pamong/pendidik dan administarasi
- c. Ruang praktek pengembangan bakat dan minat
- d. Ruang perputakaan

5. Keuangan

Berkaitan dengan keuangan ini, wakil kepala bagian kesiswaan sebagai penanggung jawab pelaksanaan CSD ini membuat anggaran

dana yang dibutuhkan pada setiap kegiatan yang sesuai dengan kondisi yang ada dan dapat dibuktikan. Akan tetapi walaupun keuangan tersebut mengambil dari keuangan sekolah/madrasah diperkenankan untuk menerima bantuan dari semua pihak, baik itu bantuan dari pemerintah semacam dana BOS dan bantuan-bantuan yang lainnya, bantuan dari instansi, masyarakat, dan lain sebagainya. Kepala meminta laporan pertanggungjawaban dari pengalokasian/ pengeluaran dana dan pengembangannya.

c. Dukungan dan hambatan dilaksanakannya *Creative Student Day* (CSD)

Bahwa dukungan dilaksanakannya CSD ini yaitu adanya kemauan dan semangat yang tumbuh secara bersama mulai dari kepala sekolah/madrasah, guru dan karyawan dan siswa serta sarana dan perasarana yang memadai seperti, ruang kegiatan belajar, ruang praktek pengembangan bakat dan minat dan perpustakaan.

Dari proses dilaksanakannya CSD sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa adalah dalam aspek hambatan-hambatan yang ada salah satunya adalah sumber daya manusia yang tidak sesuai dengan yang diinginkan, seperti siswa yang mempunyai kemampuan dibidang melukis dan seni pahat. Dalam hal ini masih membutuhkan tenaga ahli di bidangnya. Akan tetapi meski hambatan itu terjadi, masih melanjutkan pembinaan secara khusus sesuai kemampuan sumber daya yang ada

seperti siswa yang mempunyai kemampuan menulis karya ilmiah, maka kepala madrasah memfungsikan guru bidang studi bahasa Indonesia.

d. Perencanaan Kegiatan *Creative Student Day* (CSD)

Kegiatan *Creative Student Day* (CSD) di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura timur Sumenep dalam perencanaannya yaitu :

1. *Job Description*

- a. Penanggungjawab *Creative Student Day* (CSD) yaitu kepala Sekolah/Madrasah mulai dari awal sampai akhir pelaksanaan bertanggungjawab atas terlaksananya kegiatan *Creative Student Day* (CSD) secara keseluruhan.
- b. Pelaksana *Creative Student Day* (CSD) yaitu wakil kepala bagian kesiswaan yang berfungsi membina dan menyusun program kegiatan yang membantu terhadap prestasi siswa sesuai bakat, minat, dan kemampuan serta mengembangkan potensi siswa melalui *Creative Student Day* (CSD).
- c. Pelaksana program/tim yaitu guru sebagai pemegang peran penting dalam kegiatan *Creative Student Day* (CSD) membantu para siswa untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan *Creative Student Day* (CSD) dilaksanakan pada semester ganjil, tepatnya di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep.

3. Bidang Garapan

Bidang garapan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak. sehingga diharapkan dengan pengembangan ini anak akan mempunyai kebiasaan yang baik. Bidang garapan ini meliputi kegiatan-kegiatan yang berguna bagi siswa yang kreatif dan inovatif yang disesuaikan dengan bakat dan minat siswa diantaranya :

- a. Menulis opini
- b. Resensi buku dan kitab
- c. Cerpen
- d. Puisi dan
- e. Kerajinan tangan.

4. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan secara periodik pada setiap setiap kompetensi dengan menganalisa hasil pelaksanaan pada setiap jenis kegiatan yang dilaksanakan, kemudian menjadi acuan pelaksanaan pada berikutnya.

2. Struktur Panitia *Creative Student Day* (CSD)

1. Penanggung Jawab : A. Dardiri Zubairi (Kepala Madrasah)
2. Koordinator Pelaksana : A. Warits (Wakil kepala bagian. Kesiswaan)
3. Administrasi & Keuangan : Anwar Nuris
4. Konsumsi & Logistik : Nur Khalis
5. DPA : Hartono
Ma'awi
Khalil

3. Waktu dan Tempat Kegiatan

1. Nama kegiatan : Kegiatan ini dinamakan *Creative Student Day* (CSD)
2. Waktu pelaksanaan : Dilaksanakan pada setiap tahun sekali diakhir semester Ganjil
3. Tempat : Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep, di dalam Madrasah.
4. Peserta : Siswa-siswi Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin

4. Kriteria Umum

- a. Orisinal (hasil karya sendiri, dan bukan menjiplak karya orang lain)
- b. Kreatif (unik dan menarik)
- c. Inovatif (terdapat unsur atau gagasan baru, dan tidak pernah dipublikasikan sebelumnya)
- d. Tema bebas, sopan dan santun

- e. Satu siswa/i satu karya (kacuali jenis lomba beregu)
 - f. Peserta, Siswa/i MA Nasy-atul Muta'allimin
 - g. Bahan yang tidak dalam bentuk jadi
5. Jenis Lomba *Creative Student Day* (CSD)
- A. Karya Tulis
 - 1. Opini (artikel, esai, kolom)
 - 2. Resensi (buku, kitab, novel)
 - 3. Sastra (Cerpen, Puisi, Sajak)
 - B. Karya Seni
 - 1. Kaligrafi
 - 2. Lukisan
 - 3. Seni Pahat
 - C. Kerajinan Tangan
 - 1. 3 Jenis Kreasi
 - 2. 4 dimensi
 - 3. 6 dimensi

Berdasarkan hasil pembahasan di atas bahwa kepala madrasah dalam menjalankan peran, tanggung jawab atau kinerja kepala sekolah/madrasah telah mampu membangun sikap kesadaran diri bahwa setiap individu manusia mempunyai potensi diri untuk dikembangkan. Sepertihalnya dari unsur sekolah seperti guru dan murid serta pegawai dengan proses pengembangan diri setiap hari ketika jam istirahat para guru berdialog saling mencurahkan apa-apa yang menjadi permasalahan baik itu dari metodologi pembelajaran, permasalahan siswa dan lain sebagainya.

2. Upaya kepala madrasah dalam pengembangan bakat dan minat siswa

Salah satu upaya dalam *Creative Student Day* (CSD) sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa terkait masalah manajemen yang ada di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'alimin Gapura Timur Sumenep terkait dengan pengembangan bakat dan minat siswa yaitu :

a. Keuangan

Adapun keuangan dalam pelaksanaan *creative student day* (CSD) sebagai upaya pengembangan bakat dan minat siswa meliputi perencanaan anggaran yang dibutuhkan pada setiap kegiatan, penggunaan dan pencatatan pengeluaran, pelaporan, dan pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai yang direncanakan pada akhir kegiatan secara keseluruhan kepada kepala madrasah baik menerima bantuan dari semua pihak, baik itu bantuan dari pemerintah dan bantuan-bantuan yang

pelaksanaan layanan khusus, diperlukan pula personil khusus. Sedangkan yang membantu personil khusus adalah guru atau dari luar sekolah/madrasah.

Adapu kegiatan yang menjadi salah satu penunjang terhadap *Creative Student Day* (CSD) yang salah satunya juga termasuk dalam pengembangan diri siswa yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan kegiatan ekstra kurekuler yaitu:⁹

a. Sanggar Relaksa

Jenis kegiatan bertujuan agar siswa mempunyai kemampuan berkompetesi dan berfikir cepat dan tangkas serta mampu berfikir lebih kritis, sestematis dan kreatif.

b. Pramuka

Kegiatan pramuka yaitu jenis kegiatannya adalah bakti sosial, yang mempunyai bekal kecakapan bermasyarakat serta mampu membentuk jiwa cinta alam dan rasa kasih sayang sesama.

c. Komunitas Siswa Kreatif

Komunitas siswa kreatif yaitu jenis kegiatannya adalah bersifat pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minatnya.

d. Bimbingan Membaca Kitab (BMK)

⁹ Hasil Dokumentasi Administra Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep, (27 Desember 2010)

bagaimana unsur madrasah dapat bertanggung jawab secara bersama-sama.

Dengan demikian kepala sekolah lebih menganut kepemimpinan partisipatif. Artinya semua unsur madrasah diarahkan untuk ikut serta dalam menjalankan tugas, atau bisa dipahami kepala sekolah lebih pada sikap demokratis, memahami bahwa guru dan pegawai mempunyai potensi berpikir, berpendapat, dan berkarya bukan menganut sistem otoriter. Sehingga bentuk evaluasi atau tanggung jawab beliau lakukan dengan secara bersama-sama dan sifatnya bertahap seperti timbulnya permasalahan di internal kelas, maka siswa beserta ketua kelas dan wali kelas bersama mencari solusi bersama wakil kepala bagian kesiswaan, kalau mungkin masalah tidak bisa diselesaikan baru kepala sekolah berwenang. Artinya kepala sekolah mencoba melatih kemandirian dan tanggung jawab dan mencoba menghilangkan sifat ketergantungan begitu juga dengan permasalahan yang timbul dari bagian wakil kepala bagian yang lain, seperti hasil wawancara kami dengan Ahmadi selaku ketua kelas I A sebagai berikut : Bahwa permasalahan yang ada pada lingkungan siswa, maka penyelesaiannya di musyawarahkan pada wakil kelas kemudian wakil kepala bagian kesiswaan, baru kalau belum menemukan solusi dimusyawarahkan pada kepala madrasah.

Dengan demikian kepala madrasah memfungsikan peran dan tugas masing-masing wakil kepala madrasah memberikan wewenang Hal ini

banyaknya jaringan keluar dalam hal pendidikan dalam perkembangannya, sedangkan dampak negatifnya adalah adanya bentrokan antara kepentingan organisasi madrasah dan organisasi sosial masyarakat.

Dengan demikian, dari uraian di atas bahwa kepala madrasah dituntut untuk lebih kreatif serta mampu menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi. Oleh karena itu, siswa yang berkualitas adalah siswa yang berprestasi baik prestasi akademik dan non akademik.

3. Kebijakan kepala madrasah terhadap *Creative Student Day* (CSD) sebagai upaya pengembangan bakat dan minat siswa

Kebijakan merupakan hal yang paling berat untuk dilaksanakan oleh kepala sekolah yaitu bagaimana seorang kepala madrasah harus dapat membuat konsep dari kebijakannya dalam meningkatkan peserta didik yang berkualitas.

Sejalan dengan dilaksanakannya *Creative Student Day* (CSD) sebagai pengembangan bakat dan minat siswa. Maka perlu ada sebuah kelompok atau pemetaan pada setiap siswa sesuai dengan bakat dan minat siswa. Misalnya ada siswa yang mempunyai bakat di bidang tulis menulis, melukis (kaligrafi arab) dan kerajinan tangan. Hal ini dimaksudkan untuk memberi pelayanan bagi peserta didik untuk menyalurkan bakatnya.

Sehingga potensi yang dimiliki siswa tersalurkan dengan baik. Sebagaimana yang dikatakan oleh wakil kepala bagian kurikulum sebagai berikut.

“Pendampingan dengan membentuk kelompok sesuai potensi yang dimiliki siswa yaitu, penguatan bakat dan minat, Penyediaan teman curhat. Hal ini sebagaimana yang pernah dilakukan kepala Madrasah yaitu memberikan motivasi kepada siswa pada setiap materi pelajaran disampaikan dan menyampaikan kepada beberapa guru untuk selalu memberikan pembimbingan yang baik terkait dengan kegiatan CSD, begitu pula ada kelompok Komunitas Siswa Kreatif (MUSIK) yang salah satunya juga sebagai wadah aspirasi tempat *curhat* siswa”¹²

Dalam hal ini juga sebagaimana yang disampaikan oleh A. Waris, selaku wakil kepala bagian kesiswaan. Beliau berpendapat bahwa potensi siswa harus di salurkan pada lomba di luar sekolah untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan dibentuk kelompok sesuai dengan bakat siswa dengan melalui pendampingan. Karena hal ini penting untuk dikembangkan.¹³

Selain yang dilakukan kepala madrasah untuk mengatasi berbagai persoalan-persoalan yang dihadapi siswa, siswa juga mempunyai kebebasan tersendiri untuk menyelesaikannya dengan cara memecahkan bersama dengan ketua kelas yang didampingi oleh wali kelas, yang kemudian hasilnya wali kelas memecahkan bersama-sama dengan kepala madrasah.

¹² Wawancara dengan Waka Kurikulum, A. Shidqi Ahyani, S.Th.I, (25 Desember 2010).

¹³ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, A. Warits, S.Sos, (25 Desember 2010)

Dengan demikian kepala madrasah, wali kelas dan guru bidang studi bertujuan untuk memandirikan siswa dalam mengatasi problem yang dihadapi baik itu masalah kesulitan dalam belajar dan sulit memahami pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas. Oleh karena itu, sehingga terdapat kebijakan dari kepala sekolah hasil dari *curhat* karyawan dan guru bidang studi pada waktu jam istirahat. Berangkat dari banyaknya keluhan siswa bahwa madrasah perlu mengadakan wadah untuk siswa yang mempunyai bakat dan minat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Adapun kegiatan CSD ini tidak hanya dengan semata berupa kegiatan yang bersifat sesuai dengan momen tertentu, tetapi CSD ini termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Selama CSD dilaksanakan siswa wajib ikut unjuk kebolehan dalam acara CSD sebagai pengembangan bakat dan minat siswa dan tidak mengatasnamakan kelas, akan tetapi secara individual, mengapa demikian kebijakan kepala madrasah, karena pada setiap siswa tidak sama kecendrungan dan bakat dan minatnya. Maka dari itulah kebijakan kepala madrasah bagi siswa. Sebagaimana yang dikatakan oleh wakil kepala bagian kesiswaan :

“Bahwa kebijakan kepala madrasah bagi siswa terkait CSD ini terhadap peserta didik banyak mengalami perubahan. Baik itu perubahan secara *mental life skill*, seperti dalam bersikap, pengetahuan yang dimiliki, serta mempunyai

b. Sumber daya manusia

Adapun unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan *Creatif Student Day (CSD)* sebagai upaya pengembangan bakat dan minat siswa yaitu :

- a. Kepala madrasah
- b. Komite sekolah
- c. Wakil kepala bagian kesiswaan
- d. Guru BK
- e. Orang Tua/Wali Siswa-Siswi
- f. Siswa

c. Sarana dan prasarana

Demi terlaksananya *Creatif Student Day (CSD)* dengan diperlukan sarana dan prasana yang memadai yaitu :

- a. Perpustakaan
- b. Ruang prakatek
- c. Gambar lukisan (arab, pemandangan dll)
- d. Siswa

Dalam hal ini siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan yang dimiliki, misalnya siswa memiliki kemampuan di bidang menulis opini, cerpen, puisi, resensi, melukis dan kerajinan tangan. Kemudian pada setiap jenis kemampuan yang dimiliki siswa diberikan bimbingan secara khusus bagi siswa yang meraih juara umum di luar jam sekolah.

desain masa depan yang diinginkan dengan cara yang efektif untuk memecahkannya. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan para penentu kebijakan adalah perencanaan. Adapun tahap-tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

- a) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan.
- b) Merumuskan keadaan saat ini.
- c) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan.
- d) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

Berangkat dari pendapat di atas bahwa kepala sekolah diharap peka terhadap persoalan dan lebih kreatif dan professional menuju sekolah efektif. Selain itu, sebagai kepala madrasah sejatinya dalam menentukan kebijakan membuat perencanaan yang salah satunya adalah perencanaan, sebagaimana yang di maksud pada poin a, b, c dan d. Sedangkan pada Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin dalam penentuan kebijakan adalah salah satunya adalah berangkat dari keluhan siswa yang sulit memecahkan masalah terkait dengan potensi yang dimiliki siswa. Maka dari itulah kepala madrasah sebagai pemegang utama kebijakan, mempunyai inisiatif memecahkan persoalan yang dialami siswa. Berangkat dari masalah tersebut sehingga kepala madrasah dengan hasil *curhat* semua guru mata pelajaran termasuk wakil kepala madrasah pada saat jam

istirahat menghasil sebuah solusi alternatif yaitu merumuskan berbagai masalah yang dihadapi siswa.

Selain itu, serangkaian kegiatan untuk mengatasi problem siswa terkait masalah potensi yang dimiliki. Berangkat dari banyak permasalahan siswa yang merasah sulit mengembangkan potensi yang dimiliki, terbentuklah kebijakan bahwa siswa memerlukan wadah atau kegiatan yang bisa menyalurkan potensi yang dimiliki setiap individu siswa. Kegiatan dinamakan *Creative Student Day* (CSD) yaitu hari siswa berkreasi. Mengapa demikian, karena pada setiap anak sejatinya mempunyai kemampuan secara individu, baik masalah bakat dan minat siswa. Misalnya, menulis opini, artikel, resensi, cerpen, puisi dan kerajinan tangan.

Seorang pemimpin kepala madrasah harus bisa mengambil suatu keputusan atau kebijakan dalam pendidikan terutama dalam hal peningkatan kualitas anak didik begitu pula guru. Upaya pengembangan dalam rangka menghasilkan inovasi yang tepat untuk diterapkan dalam sistem yang ada, merupakan tahapan yang sangat penting, yaitu menentukan tujuan dan identifikasi masalah yang terjadi dan merencanakan kegiatan yang sifatnya memberikan dorongan dan berdampak kepada masalah yang dihadapi siswa.

Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam mendidik anak adalah seorang guru, untuk itu seorang guru yang lebih tahu

perkembangan anak dari hari ke hari. Dinamika psikologi pengembangan bakat dan minat anak di Madrasah Aliyah Nasya'tul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep yang pada saat ini dengan adanya kebijakan kepala sekolah/madrasah dalam mengatasi problem siswa telah terbentuk kegiatan *Creative Student Day* (CSD) yaitu hari siswa berkreasi dengan motto "Sebuah Karya Besar Terkadang Muncul dari Gagasan Kecil Tapi Karya Kecil Tak Akan Lahir Tanpa Ada Kemauan Besar".

Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep, dalam hal pengembangan bakat dan minat siswa mengajari dengan berbagai keterampilan melalui CSD, seperti menulis opini, artikel, resensi, cerpen, puisi dan kerajinan tangan dan masih banyak lainnya. Hal ini dimaksudkan agar anak bisa mandiri dan bisa mengembangkan bakat dan minatnya yang mereka miliki. Sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pendidikan formal saja. Hal inilah yang menjadi tambahan pengalaman bagi para siswa, bagaimana dia bisa mandiri dan bisa menyikapi sikap masalah yang mereka hadapi.

Mendidik anak-anak bukan hal yang mudah bagi seorang pengajar, karena mereka sulit dimengerti dan mereka mempunyai keunikan yang lain. Seorang pengajar harus mengetahui jenis kecacatan dan tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh anak-anak tersebut, karena anak-anak yang menyandang suatu kecacatan tidak mudah bisa menerima apa yang

Masa SMA/MA yaitu masa usia dewasa merupakan masa di mana anak menginjak masa remaja. Pada masa ini sedang mengalami perkembangan, baik perkembangan fisik maupun psikis. Inilah anak merasa apa yang ia inginkan, orang lain pun harus mengikutinya, masa mencari identitas diri, sehingga ketika anak merasa rasa aman dan nyaman itu tidak ada dapat mempengaruhi segala apa yang dilakukannya.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Sebagai masa peralihan, masa remaja yang disebut masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa telah menimbulkan perubahan-perubahan yang diawali dengan perubahan fisik, yaitu dengan berkembangnya tanda-tanda kelamin sekunder, telah menimbulkan perasaan aneh, ganjil dan berbeda dengan orang lain. Perasaan aneh, ganjil dan berbeda dari orang lain ini menimbulkan perasaan tidak puas terhadap diri sendiri.

Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep yang menurut hasil survie di lapang merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta di kabupaten Suemenep yang melaksanakan kegiatan khusus bagi pengembangan bakat dan minat siswa. Hal demikian tujuan difungsikan sebagai sarana untuk menimba ilmu bagi anak-anak yang mempunyai bakat diluar mata pelajaran skaligus menunjang prestasi non akademik. Sedangkan para guru bidang studi di sekolah ini dalam prakteknya tidak pernah membedakan dalam memberikan perhatian

kepada siswanya, baik siswa dari kalangan ekonomi atas dan bawah. Hubungan guru dan siswa di sekolah ini tidak hanya sebatas seorang guru dengan siswanya akan tetapi hubungan antara orang tua terhadap anaknya yang tidak hanya memberikan pelajaran tapi juga bimbingan dan arahan serta motivasi.

Khusus dalam mendidik siswa, seorang guru di sekolah tidak hanya memberikan materi-materi yang ada di sekolah-sekolah umum lainnya, akan tetapi diajari keterampilan-ketrampilan agar anak itu bisa mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki. Pendidikan yang berhubungan dengan psikis dilakukan para guru dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menjadi teman bercerita (curhat) tentang permasalahan yang dihadapi oleh para siswanya. Guru, dalam persoalan yang dihadapi siswa tidak hanya menjadi pendengar semata, namun juga berfungsi sebagai pemberi masukan serta arahan untuk menyelesaikannya.

3. Kebijakan kepala madrasah terhadap *creative student day* (CSD) sebagai upaya pengembangan bakat dan minat siswa

Tanggung jawab dan peran kepala sekolah/madrasah bukanlah suatu tugas yang mudah, sehingga memerlukan kesiapan supaya tujuan tidak terbengkalai. Kepala sekolah/madrasah sebagai pemimpin harus pandai mengatur waktu untuk menjalankan tanggungjawabnya, peka terhadap persoalan yang dihadapi serta mempunyai kekreatifan dalam

mengelola lembaga. Hal ini harus benar-benar dilakukan supaya tujuan berhasil kalau perlu menganut kepemimpinan yang efektif, artinya melihat rekan/anggota bukanlah robot yang diperintah ini dan itu melainkan suatu kepemimpinan yang menghargai para bawahan yang memperlakukan mereka sesuai dengan bakat, dan minat masing-masing individu, yang memberi dorongan untuk berkembang dan mengarahkan diri kearah tercapainya tujuan lembaga pendidikan.

Usaha untuk mengembangkan bakat siswa yang ada di sekolah/madrasah ini membutuhkan waktu yang sangat lama. Karena sudah kita ketahui bahwa peserta didik membutuhkan perhatian yang lebih, karena dia merasa kurang dalam berbagai hal, untuk itu haruslah ada orang lain yang bisa memberi motivasi atau dukungan agar mereka bisa mempertahankan dirinya.

Usaha untuk mengembangkan bakat dan minat siswa-siswi merupakan hal yang sangat sulit, apalagi dari hari ke hari ada kalanya anak semangat dan ada kalanya anak malas-malasan untuk melakukan kegiatan. Permasalahan yang dihadapi terkadang malas masuk sekolah karena dalam diri mereka kurang motivasi apalagi masalah potensi yang dimiliki tidak tersalurkan. Demikian pula untuk mengajari anak yang satu dengan anak yang lain berbeda-beda baik dalam hal perbedaan bakat dan minat siswa.

Berangkat dari berbagai banyak masalah yang dihadapi siswa-siswi di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin termasuk salah satunya siswa malas dan jenuh di sekolah. Hal ini menurut penulis, harus mendapatkan perhatian yang didukung oleh para pengajar/guru yang jeli dalam melihat kemampuan yang dimiliki peserta didik. Demikian pula dalam melatih dan memberikan motivasi, di samping itu harus didukung juga oleh orang tua yang selalu memberikan perhatian dan support. Hal ini senada dengan pandangan Sutjihati Soemantri, Psikologi Anak Luar Biasa, menurutnya, keluarga dan lingkungan memiliki peranan penting dalam perkembangan kemampuan anak.

Berangkat dari relitas dan masalah di atas bahwa kebijakan kepala sekolah/madrasah sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan lembaga pendidikan khususnya produk (siswa) berkualitas. Adapun cara dalam upaya pengembangan bakat dan minat siswa di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Sumenep yang berangkat dari hasil diskusi (curhat) kepala, guru, staf dan karyawan lainnya pada waktu jam istirahat adalah :

1. Guru harus memetakan masalah yang dihadapi siswa dengan jalan memanfaatkan data-data siswa bermasalah yang didapat dari guru BK maupun wakil kepala bagian kesiswaan dan wali kelas, serta guru-guru dan orang tua/wali siswa.

2. Merumuskan berbagai permasalahan atau kesulitan yang sedang dihadapi oleh siswa baik sebagai individu maupun kelompok pada saat jam istirahat.
3. Mengelompokkan siswa berdasarkan kesamaan bakat yang dimiliki siswa.
4. Menetapkan cara-cara yang akan digunakan melakukan pendampingan terhadap siswa yang dianggap sesuai dengan fakta dilapangan diluar jam pelajaran
5. Melakukan pendampingan dalam bentuk bantuan, arahan, kegiatan, nasehat dan cara-cara yang bersifat memotivasi.
6. Memandirikan siswa untuk dapat memecahkan masalah atau kesulitan yang sedang dialami guru hanya sebagai pendamping dan mengarahkan.
7. Menetapkan hasil dari pendampingan siswa dan dipertanggung jawabkan pada saat rapat dewan guru setiap satu bulan satu kali.